

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
INDRALAYA**

**SKRIPSI**

**ANALISA TINGKAT LIKUIDITAS DAN RENTABILITAS  
DALAM UPAYA MENINGKATKAN KINERJA  
PT. BANK LIPPO TBK**



**DISUSUN OLEH  
YUDICO RAMBANG  
01013110028**

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat  
Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi  
2005**

S  
658.314 07  
Ram  
a  
C052038  
2005

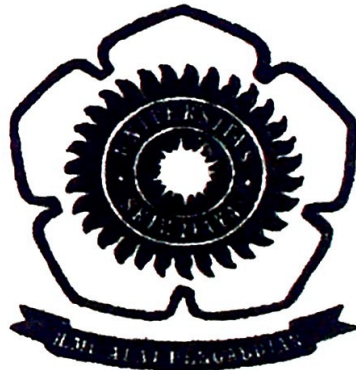
DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
INDRALAYA



SKRIPSI

13551/  
13912

ANALISA TINGKAT LIKUIDITAS DAN RENTABILITAS  
DALAM UPAYA MENINGKATKAN KINERJA  
PT. BANK LIPPO TBK



DISUSUN OLEH  
YUDICO RAMBANG  
01013110028

Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat  
Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi  
2005

UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
INDERALAYA

**TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI**

NAMA : YUDICO RAMBANG  
NIM : 01013110028  
JURUSAN : MANAJEMEN  
MATA KULIAH POKOK : MANAJEMEN KEUANGAN  
JUDUL SKRIPSI : ANALISA TINGKAT LIKUIDITAS DAN  
RENTABILITAS DALAM UPAYA  
MENINGKATKAN KINERJA PADA PT.  
BANK LIPPO TBK

Panitia Pembimbing Skripsi :

Tanggal : 13 oktober 2005

Ketua,



Drs. Kamaruddin Achmad, MM

Tanggal : 17 oktober 2005

Anggota,



Drs. Syarnubi H.M. Sayid

## HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

*"Jadikanlah hari esok lebih baik dari hari-hari kemarin"*

**Kupersembahkan kepada:**

- Ayah dan Ibu Tercinta
- Kakak dan Adik-adikku
- *My Immortal Beloved*
- Teman-temanku
- Almamater

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT karena atas segala rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Adapun maksud dari penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian syarat-syarat untuk menyelesaikan studi pada jurusan manajemen Universitas Sriwijaya.

Di dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan-kekurangan, akan tetapi dengan kemampuan dan pengetahuan yang penulis miliki, dicoba untuk menyusun skripsi ini sebaik-baiknya dengan harapan dapat berguna bagi siapa saja yang memerlukannya. Oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan demi perbaikan skripsi ini nantinya.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan, petunjuk dan nasehat-nasehat dari berbagai pihak. Melalui kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Dr. Syamsurijal, AK., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Drs. Yuliansyah M. Diah selaku ketua jurusan dan Bapak Drs. M. Kosasih Zen selaku sekretaris jurusan.
3. Bapak Drs. H. Akmal Effendy, MM selaku pembimbing akademik.
4. Bapak Drs. Kamaruddin Achmad, MM selaku pembimbing I dalam penyusunan skripsi ini.

5. Bapak Drs. Syarnubi H.M. Sayid selaku pembimbing II dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak-bapak dan Ibu-ibu staf pengajar di lingkungan jurusan Manajemen Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu yang dimilikinya dengan penuh keikhlasan dan kesabaran.
7. Karyawan-karyawati Fakultas Ekonomi yang telah banyak membantu.
8. Pimpinan dan wakil pimpinan beserta staf PT. Bank Lippo Tbk cabang Beringin Janggut Palembang.
9. Yang tercinta dan tersabar Ayah dan Ibu yang telah memberikan semangat, doa restu dan dorongan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
10. Teman-teman manajemen angkatan 2001 yang selalu mendukung dan memberikan dorongan. *To all my friend Eja(thnx 4 all dictat), Indah, Gita, Fardihan, Redi, and 'the brandals' ( Eko a.k.a K'sahrul, Daffi a.k.a K'ressa and Edi). Thanx for all dude!!!!I hope our friendship to be lasting forever!*

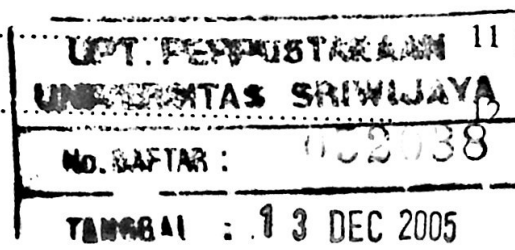
Semoga amal kebaikan yang telah diberikan kepada penulis akan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT dan penulis berharap agar skripsi ini dapat berguna bagi kita semua, amien.

Inderalaya, Oktober 2005

Penulis

## DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Persetujuan Skripsi.....	ii
Halaman Motto dan Persembahan.....	iii
Kata Pengantar.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR DAN GRAFIK.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	10
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	10
1.3.1 Tujuan Penelitian.....	10
1.3.2 Manfaat Penelitian.....	10
1.4 Metode Penelitian.....	11
1.4.1 Ruang Lingkup Pembahasan.....	11
1.4.2 Data dan Sumber Data.....	11
a. Data.....	11
b. Sumber Data.....	11



1.4.3 Teknik Pengumpulan Data.....	12
1.4.4 Teknik Analisis.....	12
1.5 Sistematika Pembahasan.....	17
 <b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
II.1 Bank.....	19
II.1.1 Pengertian Bank.....	19
II.1.2 Tujuan dan Fungsi Bank.....	21
a. Tujuan Bank.....	21
b. Fungsi Pokok Bank.....	21
II.1.3 Penghimpunan Dana.....	22
II.1.4 Penggunaan Dana.....	24
II.1.5 Jasa-jasa Bank.....	26
II.2 Likuiditas.....	27
II.3 Rentabilitas.....	31
II.3.1 Tujuan Analilis Rentabilitas.....	31
II.3.2 Pihak-pihak yang Berkaitan Dengan Rentabilitas bank..	31
II.4 Analisa Rasio.....	32
II.4.1 Analisa Rasio Likuiditas.....	32
II.4.2 Analisa Rasio Rentabilitas.....	35
II.4.3 <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR).....	38
II.4.4 Analisa Du Pont.....	39



II.4.4 Analisa Korelasi.....	42
<b>BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN</b>	
III.1 Sejarah Singkat Bank Lippo.....	43
III.2 Struktur Organisasi dan Pembagian Tugas.....	48
III.2.1 Struktur Organisasi.....	48
III.2.2 Pembagian Tugas.....	53
III.3 Visi dan Misi Bank Lippo.....	56
III.3.1 Visi Bank Lippo.....	56
III.3.2 Misi Bank Lippo.....	56
III.4 Penghargaan.....	57
III.5 Peristiwa-peristiwa Di Tahun 2004.....	57
III.6 Produk dan Layanan Bank Lippo.....	59
III 7 Kegiatan Usaha Bank Lippo.....	65
III.8 Laporan Keuangan Bank Lippo.....	70
III.8.1 Perkembangan Pendapatan.....	71
III.8.2 Perkembangan Biaya.....	74
III.8.3 Perkembangan Laba Bersih.....	76
III.8.4 Perkembangan Total Aktiva.....	78
III.8.5 Perkembangan Total Kewajiban.....	79
III.8.6 Perkembangan Total Ekuitas.....	81

## BAB IV PEMBAHASAN

IV.1 Analisa Rasio Likuiditas.....	83
IV.2 Analisa Rasio Rentabilitas.....	96
IV.3 <i>Capital Adequacy Ratio/CAR</i> .....	109
IV.4 Analisa Du Pont.....	111
IV.5 Analisa Korelasi.....	113

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan.....	120
V.2 Saran.....	123

DAFTAR PUSTAKA.....	125
---------------------	-----

LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	126
------------------------	-----

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Perkembangan rasio-rasio likuiditas Bank Lippo periode 2000-2004....	7
Tabel 2 Perkembangan rasio-rasio rentabilitas Bank Lippo periode 2000-2004...	8
Tabel 3 Dewan Pengurus dan Manajemen Bank Lippo, Tbk.....	48
Tabel 4 Komposisi Pemilik Bank Lippo, Tbk.....	49
Tabel 5 Perkembangan Kredit yang Diberikan PT. Bank Lippo periode tahun 2000 – 2004.....	65
Tabel 6 Perkembangan Dana Pihak Ketiga PT. Bank Lippo periode tahun 2000 - 2004.....	66
Tabel 7 Perkembangan Pendapatan pada Bank Lippo periode tahun 2000 - 2004.....	69
Tabel 8 Perkembangan Biaya pada Bank Lippo periode 2000 -2004.....	72
Tabel 9 Perkembangan Laba Bersih pada Bank Lippo periode 2000 – 2004...	74
Tabel 10 Perkembangan Total Aktiva pada Bank Lippo Periode 2000 – 2004..	76
Tabel 11 Perkembangan Total Kewajiban pada Bank Lippo periode 2000 - 2004.....	77
Tabel 12 Perkembangan Total Ekuitas pada Bank Lippo periode 2000-2004...	79
Tabel 13 <i>Quick Ratio</i> .....	82
Tabel 14 <i>Investing Policy Ratio</i> .....	84

Tabel 15 <i>Cash Ratio</i> .....	88
Tabel 16 <i>Loan to Deposit Ratio</i> .....	91
Tabel 17 Rasio-rasio Likuiditas.....	94
Tabel 18 <i>Gross Profit Margin</i> .....	97
Tabel 19 <i>Net Profit Margin</i> .....	99
Tabel 20 <i>Return on Equity Capital</i> .....	101
Tabel 21 <i>Return on Total Assets</i> .....	103
Tabel 22 <i>Return on Investment</i> .....	105
Tabel 23 <i>Leverage Multiplier</i> .....	107
Tabel 24 Rasio –rasio Rentabilitas.....	108
Tabel 25 <i>Capital Adequacy Ratio</i> .....	110
Tabel 26 Analisa Du Pont.....	112
Tabel 26 Rasio Likuiditas dan Rentabilitas Untuk Perhitungan Statistik.....	114

## DAFTAR GAMBAR DAN GRAFIK

	Halaman
Gambar 1 Struktur Organisasi PT. Bank Lippo.....	52
Grafik 1 Perkembangan Pendapatan pada Bank Lippo.....	72
Grafik 2 Perkembangan Biaya pada Bank Lippo.....	74
Grafik 3 Perkembangan Laba Bersih pada Bank Lippo.....	77
Grafik 4 Perkembangan Total Aktiva pada Bank Lippo.....	78
Grafik 5 Perkembangan Total Kewajiban pada Bank Lippo.....	80
Grafik 6 Perkembangan Total Ekuitas pada Bank Lippo.....	81
Grafik 7 Rasio –rasio Likuiditas.....	94
Grafik 8 Rasio –rasio Rentabilitas.....	109

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Analisis Pendekatan Du Pont.....	125
Lampiran 2 Neraca PT. Bank Lippo Tbk 2000 – 2004.....	126
Lampiran 3 Laporan Laba Rugi PT. Bank Lippo Tbk 2000 – 2004.....	127
Lampiran 4 Tabel Korelasi Rasio.....	128

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Era globalisasi yang sedang dihadapi masyarakat saat ini, mempunyai pengaruh terhadap dunia perbankan Indonesia sebagai kelancaran dalam kegiatan usaha, sehingga peningkatan peranan lembaga perbankan itu sendiri semakin dirasakan pentingnya dalam menunjang kegiatan pembangunan di negeri ini. Sedangkan ruang lingkup kegiatan usaha bank umum dalam bidang keuangan dewasa ini semakin maju dan berkembang, sejalan dengan majunya hubungan perekonomian dengan negara lain. Dengan demikian peran dan fungsi bank baik dari segi jumlah maupun mutu mengalami peningkatan dan perkembangan, sesuai dengan laju peningkatan kebutuhan masyarakat terhadap bentuk jasa lembaga keuangan khususnya bidang perbankan.

Dewasa ini peranan dunia perbankan mempunyai pengaruh yang dirasakan semakin penting dalam menunjang pertumbuhan ekonomi sebuah negara. Pertumbuhan ekonomi tersebut memerlukan pengelolaan sumber-sumber ekonomi yang ada dengan baik dan terpadu serta dimanfaatkan secara efektif dan efisien untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara merata. Apalagi dalam era globalisasi sekarang ini, lembaga keuangan khususnya perbankan mempunyai peranan yang amat strategis untuk memperlancar kegiatan dunia usaha, sehingga sekarang ini sulit

kiranya menemukan perusahaan yang sama sekali tidak menggunakan jasa perbankan.

Pada masa sebelum terjadinya krisis ekonomi, industri perbankan di Indonesia berkembang pesat. Hal ini disebabkan karena adanya kelonggaran yang diberikan oleh pemerintah kepada pihak swasta, dalam hal perizinan usaha, kelonggaran tersebut diberikan mengingat fungsi bank yang strategis dalam menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka pemerataan pembangunan.<sup>1</sup> Menurut laporan dari Direktorat Penelitian dan Pengembangan Perbankan Bank Indonesia, ada 238 bank yang beroperasi di Indonesia, yang terdiri dari bank swasta nasional, asing dan bank pemerintah sampai dengan Bulan Oktober 1997.

Ketika krisis ekonomi melanda, banyak bank yang tetap hidup, tapi tidak sedikit bank ambruk. Hal ini disebabkan oleh kekacauan likuiditas. Menurut Praktisi dan Pengamat perbankan Imam Rusyamsi dan Elvyn G. Masassya, banyak hal yang menyebabkan kekacauan likuiditas tersebut, bisa karena penataan *primary reserve*, *secondary reserve* dan *tertier reserve*-nya yang asal jadi, atau bisa pula nekat. Pada gilirannya, portepel aktiva produktif menjadi invalid dan ujung-ujungnya *liabilities* menjadi besar daripada *net asset*. Hasilnya, bank tidak mampu lagi menunaikan kewajibannya terhadap pihak ketiga. Bank menjadi insolvensi dan tinggal menunggu waktu untuk gulung tikar.<sup>2</sup>

Pemberian kredit oleh bank-bank umum tersebut juga banyak yang melebihi Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) yang telah ditentukan oleh Bank Indonesia sebagai bank sentral. Ditambah lagi dengan adanya banker yang menggunakan dana bank untuk memperkuat modal usahanya sendiri. Akibatnya

---

<sup>1</sup> Undang-undang Republic Indonesia No.1 th1992 tentang Perbankan, Penerbit Sinar Grafika, Jakarta 1996. Hal 1.

<sup>2</sup> Imam Rusyamsi dan Elvyn G. Masassya, "Trik Baru Pengelolaan Dana yang Fit & Proper", Bank & Manajemen, September/Oktober 1999. Hal 16



ketika terjadi krisis ekonomi banyak timbul kredit yang bermasalah (*non performing loans*). Kondisi dunia perbankan juga diperparah dengan terjadinya *Rush* atau *Bank run* oleh para nasabah yang mulai kehilangan kepercayaan pada perbankan dan memindahkan dana yang mereka anggap lebih aman, baik bank dalam negeri (*flight to quality*) maupun bank-bank di luar negeri (*capital flight*).<sup>3</sup>

Tahun 1998 perekonomian Indonesia mengalami masa yang penuh tantangan. Terus memburuknya kondisi ekonomi, menekan perekonomian nasional sehingga terjadi kontraksi sebesar 15 % dibandingkan perekonomian sebelumnya. Dimulai dengan adanya depresiasi mata uang negara-negara di kawasan Asia Pasifik, berlanjut dengan sangat langkanya likuiditas, ketidakstabilan nilai tukar dan tingginya tingkat bunga telah menimbulkan tekanan yang sangat berat pada kegiatan perbankan di negara kita baik di sektor keuangan maupun di sektor riil.

Perkembangan pada dekade tahun tujuh puluhan sampai tahun delapan puluhan dalam industri perbankan muncul beberapa kecenderungan yang menyebabkan bank-bank mulai memperhatikan pengolahan aktiva dan hutang bank dengan melihat sisi neraca. Dari uraian di atas jelas bahwa timbulnya kebutuhan akan "*Asset-Liability Management*" didorong oleh adanya faktor lingkungan di luar bank yang turut mempengaruhinya. Maka sejak tanggal 1 Juni 1983, pemerintah mulai memberlakukan kebijakan moneter perbankan yang baru, yang dikenal dengan Deregulasi Perbankan.

---

<sup>3</sup> Ir Ahmad Buchori M.A.F, "*Peran Perbankan Syariah dalam Perekonomian Secara Makro,*" Makalah Kuliah Umum Ekonomi FE UNSRI. Palembang, 2002.

Ciri-ciri dari kebijakan tersebut adalah mengurangi sebanyak mungkin ketergantungan pendanaan bank-bank pada Bank Indonesia sebagai bank sentral di Indonesia dengan cara mengurangi pemberian likuiditas. Ciri selanjutnya adalah pemberian kebebasan pada bank-bank terutama untuk menetapkan suku bunga ini pada dasarnya untuk mendorong meningkatkan pemupukan dana dari masyarakat.

Dilihat dari segi usahanya bank merupakan suatu badan usaha yang kegiatan utamanya menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk simpanan dan menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan bentuk atau bentuk pinjaman lainnya.<sup>4</sup> Sehubungan dengan fungsi penghimpunan dana ini, bank sering pula disebut dengan lembaga kepercayaan. Persoalan yang paling mendasar bagi bank adalah menjaga kepercayaan para nasabah penghimpun dana. Pada saat nasabah memerlukan dananya tersimpan, bank harus siap melayani dengan baik dan tidak mengecewakan. Bank harus menyediakan dana yang dibutuhkan dengan cepat dan tepat serta pelayanan yang memuaskan.

*Secara umum likuiditas bank merupakan kemampuan bank di dalam menyediakan alat-alat likuidnya untuk memenuhi kewajiban-kewajiban yang harus segera dibayar kepada nasabahnya selain itu dilain pihak bank juga harus mampu memberikan pinjaman pada nasabah atau pihak lainnya.*

Di kalangan perbankan, sejak dahulu selalu timbul pertentangan kepentingan (*conflict of interest*) antara *liquidity* dan *profitability/rentability*. Artinya bila ingin

---

<sup>4</sup> Daiflan Siamat, Manajemen Lembaga Keuangan, Edisi 1, Intermedia, Jakarta 1995

mempertahankan posisi likuiditas dengan memperbesar cadangan kas, maka bank tidak akan memakai seluruh *loanable funds* yang ada karena sebagian dikembalikan lagi dalam bentuk cadangan tunai (*cash reserve*). Ini berarti usaha pencapaian rentabilitas (*profitability*) akan berkurang. Sebaliknya bila ingin mempertinggi rentabilitas, maka sebagian *cash reserve* akan turun di bawah minimum.

Pengendalian likuiditas bank dilakukan setiap hari berupa penjagaan agar semua alat-alat likuid yang dapat dikuasai bank dapat dipergunakan untuk memenuhi munculnya tagihan dari nasabah atau masyarakat yang datang sewaktu-waktu. Kewajiban bank yang muncul sewaktu-waktu itu adalah dana simpanan pemegang giro, para penabung dan pinjaman dari bank lain yang jatuh tempo atau kredit likuiditas dari Bank Sentral yang jatuh tempo.

Banyak negara di wilayah regional Asia Pasifik, termasuk Indonesia, mengalami dampak terus memburuknya kondisi ekonomi, terutama timbul dari adanya depresiasi mata uang negara-negara di kawasan tersebut. Akibat utama adalah sangat langkanya likuiditas dan ketidakstabilan kurs tukar serta tingginya tingkat bunga. Kondisi ini juga telah menimbulkan penurunan drastis harga saham perusahaan dan pengetatan kredit.

Dalam jangka pendek, perbankan berusaha meningkatkan kemampuan dalam memperoleh laba (rentabilitas) dan dalam jangka panjang perbankan harus mempunyai alat likuid untuk memenuhi kewajiban jangka pendek (likuiditas asset) yang cukup sehingga tidak terganggu likuiditasnya.

Apabila bank tidak dapat mencapai keseimbangan yang diharapkan maka akan terjadi keadaan bank berada pada tingkat likuiditas yang cukup tinggi tetapi tingkat rentabilitasnya rendah sehingga bank tidak dapat berkembang dengan baik, sebaliknya apabila terjadi keadaan rentabilitas bank tinggi tetapi pihak luar (kreditor) tidak mempercayai bank karena tingkat likuiditasnya rendah ini berarti pihak kreditor meragukan kemampuan bank dalam memenuhi kewajibannya yang telah jatuh tempo. Suatu keadaan yang paling buruk jika bank berada pada tingkat rentabilitasnya yang rendah yang disertai dengan tingkat likuiditas yang rendah pula.

PT.Bank Lippo merupakan salah satu bank umum yang masih dapat bertahan dalam kondisi krisis ekonomi yang melanda Negara kita beberapa tahun terakhir ini. Dimana aktivitas pendanaan pada PT.Bank Lippo ini diarahkan pada simpanan yang bernilai nominal relatif kecil namun basis deposannya besar. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan dan mengamankan "*Basis Core Deposit*" agar Bank lippo dapat terus berkembang dengan sehat. Pelayanan jasa keuangan yang ditawarkan oleh PT.Bank Lippo antara lain adalah kiriman uang inkaso, *safe deposit box*, pembayaran-pembayaran (gaji, rekening air, dan pajak), asuransi dan lain-lain.

Berdasarkan pengamatan yang penulis peroleh dari laporan keuangan PT.Bank Lippo, penulis melihat bahwa kondisi perekonomian negara kita yang mengalami penurunan yang sangat drastis terutama pada tahun 1998 kemarin sangat mempengaruhi aktivitas perusahaan, terutama pada hutang dan modal yang berhubungan langsung dengan tingkat bunga. Hal ini memberikan dampak yang cukup besar terhadap kemampuan perusahaan untuk membayar hutangnya sedangkan

disisi lain perusahaan juga harus melakukan aktivitas yang bertujuan untuk mendapatkan laba. Tujuan utama dari sebuah perusahaan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usahanya dan hal itu dapat terealisasi apabila perusahaan mampu menghasilkan laba yang maksimum dan menjaga likuiditasnya.

Untuk dapat memperoleh gambaran tentang perkembangan keuangan suatu perusahaan maka perlulah dilakukan interpretasi atau analisa terhadap data keuangan dari perusahaan yang bersangkutan, dan data keuangan itu akan tercermin di dalam laporan keuangannya.<sup>5</sup> Laporan keuangan memberikan ikhtisar tentang kinerja keuangan suatu perusahaan dimana neraca mencerminkan nilai aktiva, utang dan modal sendiri pada suatu saat tertentu. Juga laporan rugi-laba perusahaan mencerminkan hasil-hasil yang dicapai perusahaan selama suatu periode tertentu biasanya dalam satu tahun.

Kemudian jika diamati dari sisi keuangan selama tahun 2000-2004 terutama pada perkembangan rasio likuiditas dan rasio rentabilitas Bank Lippo dari tahun ke tahun mengalami pasang surut walaupun tidak terlalu signifikan. (lihat tabel 1 dan 2)

**Tabel 1**  
**Rasio-Rasio Likuiditas**  
**PT. Bank Lippo Tbk**  
**Periode 2000-2004**

(dalam persentase)

Rasio likuiditas	2000	2001	2002	2003	2004	Standar
1. <i>Quick Ratio</i>	12,94	14,05	14,66	9,32	7,9	-
2. <i>Investing Policy Ratio</i>	22,25	75,58	78,13	46,99	55,8	-
3. <i>Cash Ratio</i>	10,8	12,72	13,27	7,59	7,02	5
4. <i>Loan to Deposit Ratio</i>	28,73	29,46	33,69	19,19	19,74	80-100

Sumber : Laporan tahunan PT. Bank Lippo Tbk

<sup>5</sup> Bambang Riyanto, *Op cit*, hal 327

**Tabel 2**  
**Rasio-Rasio Rentabilitas**  
**PT. Bank Lippo Tbk**  
**Periode 2000-2004**

(dalam persentase)

No	Rasio rentabilitas	2000	2001	2002	2003	2004
1	<i>Net Profit Margin</i>	-219	65,55	-117,25	95,58	-184
2	<i>Return on Equity Capital</i>	9,73	9,68	25,14	25,34	58,51
3	<i>Return on Total Assets</i>	0,50	1,73	1,71	2,04	1,86
4	<i>Return on Investment</i>	1,09	1,14	2,01	1,95	3,42

Sumber : Laporan tahunan PT.Bank Lippo Tbk

Dari tabel diatas, terlihat bahwa secara umum rasio-rasio likuiditas memiliki trend menurun dari tahun ketahun. Walaupun pada *Investing Policy Ratio* meningkat namun karena terlalu likuid posisi likuiditas Bank Lippo menyebabkan sejumlah dana tidak produktif atau menganggur yang seharusnya dapat dimanfaatkan dalam rangka peningkatan laba dengan melakukan ekspansi pembiayaan. Pada Rasio Rentabilitas terlihat juga bahwa rasio mengalami penurunan. Walaupun begitu pada tahun 2002 sampai 2004 *ROI* Bank Lippo mencapai 2,01 serta 1,95 dan 3,42% jauh berada di atas standar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar 1,25%

Posisi likuiditas bank ini harus memperhatikan dua sisi yaitu sisi yuridis dan ekonomisnya. Yuridis artinya pimpinan bank tidak boleh melanggar batas likuiditas minimal yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia. Jika likuiditas ini dilanggar maka bank bersangkutan akan mendapatkan teguran, sanksi bunga, diskors dari kliring, bahkan surat izinnya dilikuidasi. Ekonomi artinya pimpinan bank harus mampu memanfaatkan dan memproduktifkan secara optimal dana-dana yang dimilikinya

tanpa melanggar tingkat persentase likuiditas minimal kerugian, sebab dana tersebut harus dibayar dengan bunga.<sup>6</sup>

Penerapan kebijaksanaan yang konsisten dengan mendahulukan kepentingan nasabah dan pengendalian biaya merupakan kunci keberhasilan suatu perusahaan. Keberhasilan ini diawali dengan keterampilan bank dalam menilai keinginan masyarakat Indonesia untuk menyimpan dana mereka yang semula tidak aktif secara aman. Juga keterampilan untuk membangun suatu jaringan untuk memobilisasi dana dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam melaksanakan transaksi perbankan mereka.

Sangat labilnya kurs mata uang asing dan tingkat bunga berdampak buruk terhadap beban pendanaan, dan kemampuan perusahaan untuk melunasi hutang dalam bentuk mata uang asing, mengingat hutang perusahaan tersebut telah meningkat secara signifikan dalam ekuivalen-rupiah dan juga tingkat bunga untuk pinjaman dalam rupiah telah meningkat. Oleh karena itu, perusahaan mengalami rugi bersih konsolidasi sebesar Rp.25,8 milyar yang sebagian besar disebabkan karena kerugian kurs dan beban bunga pinjaman. Rugi bersih tahun berjalan meningkatkan defisit perusahaan. Dampak memburuknya kondisi ekonomi terhadap nasabah PT. Bank Lippo telah meningkatkan resiko kredit bawaan dalam piutang usaha.

Berdasarkan penjelasan di atas maka penulis mencoba untuk membahas tentang **“ANALISA TINGKAT LIKUIDITAS DAN RENTABILITAS DALAM UPAYA MENINGKATKAN KINERJA PT. BANK LIPPO TBK.”**

---

<sup>6</sup> Drs. H. Malayu S.P Hasibuan, *Manajemen Perbankan*, PT. Gunung Agung, Jakarta, 1996, hal.67

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut maka masalah yang akan dibahas dalam penulisan ini adalah:

1. Bagaimana perkembangan tingkat likuiditas PT.Bank Lippo pada periode tahun 2000 sampai 2004?
2. Bagaimana perkembangan tingkat rentabilitas PT.Bank Lippo pada periode tahun 2000 sampai 2004?
3. Apakah ada hubungannya antara peningkatan/ penurunan likuiditas dengan peningkatan/ penurunan rentabilitas pada PT. Bank Lippo Tbk periode 2000-2004?

## **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan di atas maka tujuan penulisan adalah:

1. Untuk mengetahui perkembangan keadaan kinerja keuangan perusahaan khususnya mengenai tingkat likuiditas dan rentabilitas PT.Bank Lippo pada periode yang diteliti.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor apa yang membuat perusahaan tersebut merugi atau memperoleh laba.

### **1.3.2. Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini maka diharapkan dapat berguna bagi peneliti, perusahaan dan pihak lain. Manfaatnya adalah sebagai berikut:



1. Memberikan pandangan baik kepada penulis maupun pembaca mengenai kebijakan manajemen, khususnya tingkat likuiditas dan rentabilitas PT. Bank Lippo.
2. Untuk mengungkapkan informasi mengenai permasalahan yang dihadapi perusahaan khususnya di bidang manajemen keuangan.
3. Sebagai bahan pertimbangan perusahaan dalam membuat suatu keputusan khususnya di bidang manajemen keuangan.

## **1.4 Metode Penelitian**

### **1.4.1 Ruang Lingkup Pembahasan**

Berdasarkan permasalahan di atas, untuk mempermudah pembahasan, dan tidak menyimpang dari perumusan masalah, maka penulis perlu membatasi materi pembahasan. Dalam penelitian ini penulis akan menganalisis Laporan Keuangan PT. Bank Lippo Tbk dengan menggunakan Rasio Likuiditas dan Rasio Rentabilitas selama periode 2000-2004, dan bagaimana hubungan antara peningkatan/ penurunan Likuiditas dengan peningkatan/ penurunan Rentabilitas dengan menggunakan analisa korelasi.

### **1.4.2 Data dan Sumber Data**

#### **a. Data**

Data yang digunakan dalam menganalisis tingkat likuiditas dan rentabilitas pada PT. Bank Lippo ini adalah data sekunder yang merupakan data yang telah diolah.

## **b. Sumber Data**

Sumber data yang diperoleh penulis dalam melakukan penelitian berasal dari :

- Studi Pustaka, yaitu dengan membaca beberapa buku yang berhubungan dengan analisa keuangan perbankan.
- Data sekunder dari PT. Bank Lippo yaitu berupa neraca dan laporan rugi laba dari periode tahun 2000 sampai tahun 2004.

### **1.4.3 Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendukung penulisan ini maka penulis mengadakan penelitian terhadap data maupun informasi yang diperlukan agar dapat membantu dalam pemecahan masalah yang ada dalam penulisan skripsi. Adapun bentuk penentuan data tersebut adalah menggunakan data sekunder yang dimiliki PT. Bank Lippo, laporan keuangan yang meliputi neraca dan laporan rugi laba.

### **1.4.4 Teknik Analisis**

Teknik analisis yang digunakan dalam masalah ini adalah:

1. Analisis Kualitatif : yaitu teknik analisa dengan cara membandingkan teori-teori yang lazim digunakan dengan bagaimana penerapannya di dalam praktek, untuk mengetahui tingkat likuiditas dan rentabilitas perusahaan apakah dapat memenuhi persyaratan dari Bank Indonesia apabila dibandingkan dengan Ketentuan Perbankan Indonesia.
2. Analisis Kuantitatif : yaitu menganalisa data-data yang ada di laporan keuangan dan membandingkannya dengan teori-teori yang ada dengan metode menggunakan rasio-rasio keuangan :

2.1 Analisis rasio likuiditas yang terdiri dari<sup>7</sup> :

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Cash Assets}}{\text{Total Deposit}}$$

- a. *Quick Ratio*, rasio ini digunakan untuk menunjukkan kemampuan bank membayar kembali simpanan nasabahnya dengan alat paling likuid yang dipunyai bank.

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Liquid Assets}}{\text{Short Term Borrowing}}$$

- b. *Cash Ratio*, rasio ini menunjukkan kemampuan bank untuk melunasi kewajiban-kewajiban yang segera harus dibayar dengan alat-alat likuid yang dimiliki.

$$\text{Investing Policy Ratio} = \frac{\text{Securities}}{\text{Total Deposit}}$$

- c. *Investing Policy Ratio*, rasio ini untuk mengukur kemampuan bank dalam melunasi kewajiban kepada para depositannya dengan melikuidasi surat-surat berharga yang dimilikinya.

$$\text{Loan to Deposit Ratio} = \frac{\text{Kredit yang diberikan}}{\text{Dana pihak ketiga + Modal sendiri}}$$

- d. *Loan to deposit Ratio*, rasio ini menunjukkan kemampuan bank membayar kembali penarikan yang dilakukan nasabah depositan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya.

---

<sup>7</sup> *Ibid*, hal. 28-30

2.2 Analisis Rasio Rentabilitas yang terdiri dari<sup>8</sup> :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Operating Income}}$$

- a. *Net Profit Margin*, rasio ini untuk mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan *net income* dari kegiatan operasi pokok bank tersebut.

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Operating Income} - \text{Operating Expenses}}{\text{Operating Income}}$$

- b. *Gross Profit Margin*, rasio ini menunjukkan tingkat profitabilitas usaha atas kegiatan usaha yang murni dari bank yang bersangkutan sebelum dikurangi biaya personal, biaya kantor dan overhead lainnya.

$$\text{Return on Investment} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Assets}}$$

- c. *Return on Investment (ROI)*, rasio ini untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh profit dan *managerial efficiency* secara keseluruhan.

$$\text{Leverage Multiplier} = \frac{\text{Total assets}}{\text{Total Equity}}$$

- d. *Leverage Multiplier*, rasio ini untuk mengukur kemampuan manajemen dalam mengelola aktiva dengan mengingat bahwa atas penggunaan aktiva tersebut bank harus membayar sejumlah biaya tetap.

---

<sup>8</sup> Drs. H. Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen Perbankan*, PT. Gunung Agung, Jakarta, 1996, hal.174-178

$$\text{Return on equity Capital} = \frac{\text{Operating Income}}{\text{Equity Capital}}$$

- e. *Return on equity capital*, rasio ini untuk mengukur kecakapan dan kemampuan manajer bank dalam mengelola modal yang tersedia sehingga memperoleh *net income* yang wajar.

$$\text{Return on Total Assets} = \frac{\text{Operating Income}}{\text{Total Assets}}$$

- f. *Return on Total Assets*, rasio ini untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam menghasilkan pendapatan bagi bank dari pengelolaan asset yang dipercayakan kepada manajemen tersebut.

2.3 Analisis Du Pont, merupakan analisa keuangan yang menggabungkan antara rasio *Return on Investment*, *Net Profit Margin*, dan *Total Assets Turnover*. Analisa ini digunakan untuk mengukur profitabilitas aktiva-aktiva yang ada dalam suatu perusahaan.

$$\text{Return on Investment} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Assets}}$$

$$\text{Net Profit margin} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Sales}}$$

$$\text{Total Assets Turnover} = \frac{\text{Sales}}{\text{Total Assets}}$$

Maka :

$$\text{Return on Investment} = \text{Net profit Margin} \times \text{Operating Assets Turnover}$$

Atau

$$\text{Return on Investment} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Sales}} \times \frac{\text{Sales}}{\text{Total Assets}}$$

2.4. Untuk melihat hubungan peningkatan / penurunan likuiditas terhadap tingkat rentabilitas digunakan metode statistik dengan teknik korelasi.

$$\text{Korelasi : } r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)} \sqrt{(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

- ✓ Bila r positif dan mendekati 1 maka menunjukkan hubungan searah yang kuat.
- ✓ Bila r negatif dan mendekati -1 menunjukkan hubungan berlawanan yang kuat.
- ✓ Bila r mendekati 0 menunjukkan hubungan antar variabel yang lemah.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dalam memahami skripsi ini, penulis membuat pembagian materi ini dalam lima bab yang sistematikanya sebagai berikut :

### **BAB I Pendahuluan**

Merupakan pendahuluan dari penulisan berupa penjelasan mengenai latar belakang, perumusan masalah, metode penelitian, serta sistematika penulisan.

### **BAB II Landasan Teori**

Menjelaskan mengenai teori-teori maupun asumsi-asumsi yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti meliputi pengertian tentang perbankan, sumber dan alokasi dana bank, kinerja bank serta rasio-rasio yang digunakan dalam penelitian.

### **BAB III Gambaran Umum Perusahaan**

Menguraikan mengenai perusahaan yang akan dijadikan bahan penelitian serta informasi yang berhubungan dengan penelitian, serta meliputi riwayat singkat PT. Bank Lippo, struktur organisasi, serta kegiatan usaha yang dilakukan PT. Bank Lippo.

### **BAB IV Analisis dan Pembahasan**

Merupakan bab yang berisi pembahasan dan analisis data yang ada pada PT. Bank Lippo Tbk dengan menggunakan rasio likuiditas, rentabilitas dan analisis Du Pont tingkat pengembalian investasinya dalam rangka mencapai tujuan penelitian seperti yang dijelaskan pada bab 1.

## **BAB V Kesimpulan dan Saran**

Dalam bab ini merupakan hasil akhir dari penelitian berupa kesimpulan mengenai penelitian yang dilakukan dan saran yang akan memberikan manfaat bagi kegiatan perusahaan di masa datang.



## DAFTAR PUSTAKA

- C. Van Horne, James dan M. Wachowi C.Z., Jr, John, *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*, Edisi kesembilan, Penerbit Salemba Empat, Jakarta, 1997.
- Dendawijaya, Lukman, Ir. Drs, M.M., *Manajemen Perbankan*, cetakan kedua, Penerbit Ghalia Indonesia, Jakarta, 2003.
- Dayan, Anto, *Pengantar Metode Statistik*, Jilid 1, Penerbit LP3ES, Jakarta, 1995.
- Irmayanto, July, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Penerbit Universitas Trisakti, Jakarta, 1999.
- Kasmir, SE, MM., *Pengantar Perbankan*, Edisi kesatu, Penerbit PT. RajaGrafindo Persada, Jakarta, 2001.
- Munawir, S, Drs, Akuntan, *Analisa Laporan Keuangan*, Edisi keempat, Penerbit Liberty, Yogyakarta, 2001.
- Pudjo Muljono, Teguh, *Bank Budgeting, Profit Planning and Control*, Edisi keempat, Penerbit BPFE, Yogyakarta, 1996.
- Riyanto, Bambang, Prof. Dr., *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi 4, cetakan keenam, Penerbit BPFE, Yogyakarta, 1999.
- Republik Indonesia. *Undang-undang Republik Indonesia No.1 tahun 1992 tentang Perbankan*, Penerbit Sinar Grafika, Jakarta, 1996.
- Siamat, Dahlan. *Manajemen Lembaga Keuangan*, Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta, 1999.

Simonrangkit, O.P., Drs., *Pengantar Lembaga Keuangan Bank dan Nonbank*,

Penerbit Ghalia Indonesia, Jakarta, 2000.

Suyatno, Thomas, Drs, MM., *Kelembagaan Perbankan*, Penerbit PT. Gramedia

Pustaka Utama, Jakarta, 1999.

W. Reed, Edward dan Edward K. Gill, *Bank Umum*, Edisi keempat, Penerbit Bumi

Aksara, Jakarta, 1995.

[Www. Lippobank.co.id](http://www.lippobank.co.id)